

BAB V

PENUTUP

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka dapat di tarik kesimpulannya sebagai berikut :

5.1. Kesimpulan

1. Faktor yang menjadi penyebab kurang maksimalnya pendapatan usaha *home industry* produksi sepatu pria di Pulogebang yaitu penjualan hasil produksi sepatu yang di produksi hanya dijual kepada pedagang *retailing* atau pedagang eceran yang hanya sudah kenal dengan pemilik usaha saja.
2. Kelayakan usaha *home industry* produksi sepatu pria jika di lihat dari aspek pasar dan pemasran, serta aspek finansial
 - a. Bila di lihat dari sudut pandang aspek pesar dan pemasaran maka usaha *home industry* sepatu di nyatakan layak untuk di jalankan karena *home industry* produksi sepatu pria sudah memenuhi empat variabel dalam bauran pemasaran. Keempat variabel tersebut yaitu produk, harga, distribusi dan promosi yang memiliki peran masing-masing yang saling berkaitan satu sama lainnya.
 - b. Bila di lihat dari sudut pandang aspek finansial maka usaha *home industry* sepatu pria di nyatakan layak, karena berdasarkan perhitungan dengan metode analisis kelayakan di dapatkan nilai sebagai berikut :
 - 1). $BEP = 58,7$ Kodi perbulan
 - 2). $NPV = Rp\ 57.100.895 > 0$
 - 3). $PP = 8$ bulan 2 hari
 - 4). $PI = 1,46$ Layak $PI > 1$
 - 5). $R/C = 1,19$ Layak $R/C > 1$
 - 6). $ROI = 20 \%$

5.2 Saran

- a. Pemilik usaha *home industry* sepatu pria sebaiknya melakukan promosi atau menjual produk sepatunya kepada para pedagang eceran yang lain, agar bisa menambah pelanggan untuk membeli sepatu yang di produksinya, tentunya juga akan menambah pendapatan terhadap penjualannya.
- b. Sebaiknya pemilik usaha sepatu pria melakukan penambahan pemodalan untuk modernisasi dan penambahan peralatan untuk pengembangan usaha produksi sepatu pada masa yang akan datang.

